

Book Chapter 2024

# "About Us"

## Jejak Pengabdian Penuh Kenangan

KKN Reguler UINSI Samarinda  
Desa Loa Duri Ulu



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
LP2M UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda  
2024



Judul:  
“About Us”

Jejak Pengabdian Penuh Kenangan

Penulis:

- Nadira Darma Artasya
- Savira Ayuningtyas
- Damar Maulana Firdaus
- Febriansyah
- Tri Wulandari
- Nur Annisa
- Bagus Syaifudin Latif
- Saiq Saiful Hadi

Editor dan Penyusun:  
Nadira Darma Artasya

Desain Cover:  
Savira Ayuningtyas

Jumlah halaman:  
41



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alaamiin, segala puji syukur kita kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Book Chapter dengan judul “**About Us: Jejak Pengabdian Penuh Kenangan**” yang berkisah tentang kegiatan mahasiswa/i semester 7 selama melaksanakan KKN.

Tujuan dari pembuatan Book Chapter ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca dan memberikan gambaran terkini kondisi yang terlaksana di Desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan di kemudian hari.

Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga buku ini dapat bermanfaat dan bisa dijadikan tolak ukur untuk buku lainnya. Karena kami sadar, buku yang kami buat banyak terdapat kekurangannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 09 Agustus 2024



**Daftar Isi**

KATA PENGANTAR.....	iii
CHAPTER I.....	2
SEFRUIT PERJALANAN KKN DI DESA LOA DURI ULU.....	2
By. Nadira Darma Artasya	
CHAPTER II .....	7
KKN DI DESA TETANGGA .....	7
By. Savira Ayuningtyas	
CHAPTER III .....	11
PETUALANGAN MEMBANGUN DESA DENGAN SENYUM	11
By. Damar Maulana Firdaus	
CHAPTER IV .....	15
MENCARI HAL BARU DI DESA YANG MAJU .....	15
By. Febriansyah	
CHAPTER V .....	19
KISAH KASIH DI DESA LOA DURI ULU .....	19
By. Tri Wulandari	
CHAPTER VI .....	22
WARNA – WARNI 40 HARI.....	22

By. Nur Annisa

CHAPTER VII ..... 25

    SECUIL PENGABDIAN DI DESA TOLERAN ..... 25

By. Bagus Syaifudin Latif

CHAPTER VIII ..... 30

    SUKA CITA DI DESA LOA DURI ULU ..... 30

By. Saiq Saiful Hadi

Biografi Penulis ..... 35



## **CHAPTER I**

### **SEFRUIT PERJALANAN KKN DI DESA LOA DURI ULU**

*“Dimulai dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Kegiatan ini berlangsung dari 25 Juni – 5 Agustus 2024. Selama masa pengabdian, kelompok mahasiswa melakukan berbagai kegiatan dengan Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, Forum RT, dan Karang Taruna Desa Loa Duri Ulu”*



Nadira Darma Artasya (Loa Janan – Desa Loa Duri Ulu)

### **Sefruit Perjalanan KKN di Desa Loa Duri Ulu**

Hallo gais perkenalkan nama saya Nadira Darma Artasya, biasa dipanggil Nadira, Dira, Dir, Nad (panggilan selama kkn). Saya mahasiswi prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Selama KKN ini saya ditunjuk sebagai bendahara. Di dalam kelompok KKN kami terdiri 8 orang yaitu Bagus, Damar, Febri, Saiq, Ica, Wulan, Savira, dan saya sendiri Nadira yang di dalamnya terdapat prodi yang berbeda. Dari 8 orang tersebut hanya 1 orang yang saya kenal yaitu Wulan, dia merupakan teman sekelas saya waktu SMP.

Sebenarnya saya bingung mau nulis apa karna saya kurang bisa dalam merangkai kata wkwkwk. Oke jadi singkatnya gini tepat pada tanggal 22 Juni kami datang ke lokasi KKN untuk memberitahukan bahwasanya ada anak mahasiswa UINSI yang akan melaksanakan KKN di Desa tersebut. Sebelum itu kami datang menemui pak RT 05 untuk membantu kami mencari posko yang akan kami tinggali selama KKN. Awalnya beliau menyuruh kami untuk tinggal di rumah kedua tepatnya di atas gunung, tetapi beliau tidak menyarankan untuk tinggal disana karna ada banyak anjing berkeliaran. Ada beberapa posko yang kami datangi dan belum ada yang cocok, sampailah di posko terakhir

baru kami semua sepakat untuk ditinggali selama KKN tepatnya rumah kayu bangsalan yang sangat sederhana.

Tanggal 24 Juni kami datang membawa barang dan beberes posko. Malamnya kami diskusi untuk membahas proker. Keesokan harinya kami datang ke kantor desa untuk menemui sekdes yaitu pak Dewa dan menyampaikan bahwasanya kelompok KKN kami yang beranggotakan 8 orang menjelaskan program kerja yang akan kami laksanakan selama di desa tersebut. Siangnya pak Dewa menyuruh kami datang ke kantor desa untuk membantu kegiatan “Pembinaan Bela Negara dan Karakter Kebangsaan”.

Masuk di minggu kedua tepatnya perayaan 1 Muharram kami diajak oleh pak kades untuk rapat ke kantor desa mengenai pelaksanaan Festival Muharram dengan tema “Membangun Generasi Muda yang Berakhlak Mulia”. Kami diberi tanggung jawab untuk menjadi panitia bersama irma masjid. Setelah itu kami pulang ke posko untuk berunding terkait lomba yang akan dilaksanakan. Dan kami sepakat untuk melaksanakan lomba, seperti lomba azan tingkat Iqro & Al – qur’an, hafalan tingkat Iqro & Al – qur’an, tartil (Laki – laki & Perempuan), lomba mewarnai kaligrafi tingkat Iqro (Laki – laki & Perempuan), lomba menulis kaligrafi tingkat Al – qur’an (Laki – laki & Perempuan), lomba PILDACIL (Laki – laki & Perempuan), dan lomba busana muslimah.

Sorenya kami mencari piala bagi pemenang lomba dilanjut membuat undangan untuk disebar ke seluruh TPA Loa Duri Ulu. Keesokan harinya Technical Meeting (TM) bersama ketua TPA mengenai tata cara lomba. Pada technical meeting tersebut banyak TPA yang mengikuti lomba tersebut, dan tercatat ada kurang lebih 140 peserta sesudah Technical meeting pun ada data siswa TPA yang baru masuk yaitu TPA desa loa duri ulu seberang



,yang tidak dapat mengikuti technical meeting pada saat itu. Bersamaan pada waktu itu kami sedang mempersiapkan hadiah , dan juga menyiapkan berkas berkas seperti ; kertas penilaian ,membuat stiker di piala , dan menyortir nama nama peserta yang ikut pada lomba festival muharram tersebut. Bersama tim kkn kami membuat itu semua di balai desa dengan meminjam perangkat desa.

Sampai pada acara puncak dari acara muharram yang diawali dengan sambutan kepala panita dan Kepala desa loa duri ulu bapak muhammad arsyad , ketika resmi di buka semua peserta mengikuti lomba pertama yaitu lomba adzan tingkat iqro dan bersamaan dengan itu kami sebagai panitia membagi tempat yang satu berada di masjid al muhtaddin dan lomba Mewarnai ,Menggambar kaligrafi dan fashion show berada di Ruang kelas TPA AL muhtaddin. Anak anak dari semua TPA yang ada di loa duri ulu sangat antusias mengikuti lomba lomba hingga akhir yaitu fashion show,

Keesokan harinya pada acara penutupan sekaligus pembagian hadiah. para petinggi desa loa duri ulu , pengurus mesjid AL muhtaddin, dan panitia festival muharram menyerahkan hadiah kepada pemenang, dan menyampaikan banyak terima kasih dari semua guru TPA dan Para peserta telah mengikuti acara hingga selesai. Sekian cerita saya tentang pengalaman kami menjadi panitia festival muharram dan KKN didesa loa duri ulu. Sebagai penutup dari perjalanan KKN kami, tak dapat disangkal bahwa pengalaman ini telah menjadi salah satu momen paling berharga dalam hidup kami. Melalui interaksi dengan masyarakat yang hangat dan penuh semangat, kami belajar tentang nilai gotong royong, keteguhan hati, dan kebijaksanaan lokal yang begitu kaya. Meskipun KKN ini mungkin

telah berakhir, kenangan dan pelajaran yang kami bawa pulang akan terus hidup dalam setiap langkah yang kami ambil ke depan. Kami berharap apa yang sudah kami lakukan dapat memberikan manfaat nyata bagi desa ini, sebagaimana mereka telah memberikan begitu banyak kepada kami. Terima kasih, Loa Duri Ulu sampai jumpa di lain waktu.



## CHAPTER II KKN DI DESA TETANGGA

*“Saat kami datang untuk mencari Posko kami disambut baik oleh ketua RT 5 yang membantu kami untuk mencari Rumah atau Posko untuk kami tinggal selama 45 hari disini, dan akhirnya kami mendapatkan posko yang sangat dekat dengan Kantor Desa”*



Savira Ayuningtyas (Loa Janan – Desa Loa Duri Ulu)

### **KKN di Desa Tetangga**

Assalamualaikum semua perkenalkan saya Savira Ayuningtyas , bisa dipanggil Savira, Vir, Pira, Pir (panggilan sehari-hari dan selama KKN). Saya Mahasiswi Prodi Hukum Keluarga Fakultas Syariah. Selama KKN ini saya mendapatkan tugas sebagai Pubdekdok (Publikasi dekorasi, dan dokumentasi). Saya sebetulnya tidak pandai bercerita tapi saya akan mencobanya, pertama-tema tentang proker kurang lebih sama program yang kawan saya jelaskan.

Jarak antara rumah dan posko KKN saya kurang lebih 1 kilo meter yang hanya memerlukan waktu sekitar 5 menit untuk sampai ke posko terkadang kurang dari 5 menit sudah sampai. Jarak yang cukup dekat ini sangat memudahkan saya serta kawan-kawan yang rata-rata jaraknya juga dekat untuk mendatangi RT serta staff desa untuk memberitahu bahwa ada anak KKN yang akan datang dan membantu di desa mereka dan mencari tempat tinggal dengan cepat. Singkatnya kami mendapatkan tempat tinggal yang kami jadikan posko selama 45 hari dengan jarak yang sengat dekat dengan kantor desa Loa Duri Ulu yang Alhamdullilah sangat memudahkan kami jika ada yang harus di koordinasikan dengan desa dan RT. Walaupun tidak

terlalu besar tetapi saya merasakan kehangatan serta solidaritas yang tinggi selama saya tinggal disana dengan kawan-kawan sekelompok saya, jujur awalnya saya takut tidak bisa berbaur dan membuka diri dengan mereka karna saya anaknya cukup tertutup jika dengan orang baru. Alhamdulillah saya dapat mematahkan pikiran-pikiran itu karena kawan-kawan saya yang baru ini sangat baik serta lawak, iya lawak setiap hari ada saja lawakannya yang bikin ketawa dan mencairkan suasana.

Di minggu pertama kami di Desa ini seperti yang teman saya jelaskan sedikit di atas kami juga mendatangi TPA terdekat dengan posko untuk mengajar ngaji yaitu di TPA Al-Muhtadin dan kami berkenalan dengan pengurus, guru, serta anak-anak disana yang sangat antusias menyambut kami kemudian kami juga mendatangi pengurus Sekretariat untuk meminjam kunci dan meminta izin untuk menggunakan sekretariat untuk mengajar les di hari Sabtu dan Minggu. Ada hari dimana kami mengikuti kegiatan Musdes (musyawarah desa) bersama ketua RT, Kepala Dusun, Satff desa serta Kawan-kawan KKn dari POLITANI yang berlangsung dari pagi hingga siang hari, kami juga membantu-melancarkan acara tersebut. Kemudian keesokan hari di malam hari kami di ajak Karang Taruna desa Loa Duri Ulu untuk bertemu serta berkenalan dengan mereka agar bisa saling membantu jika ada kegiatan dan kami di ajak oleh mereka untuk bermain Bulu Tangkis bersama.

Selama disini kami tidak ada kesulitan untuk mencari bahan makanan karena banyaknya pasar, mini market serta super market yang ada disini dan penjual makanan siap santap pun banyak disini. Ada kawan juga yang kebetulan orang tuanya membuka usaha jualan beras jadi kami mendapat harga mjarah

untuk bahan makanan pokok satu itu dan selalu tercukupi tidak pernah kurang.

Selama saya disini saya seperti dirumah sendiri karna kawan-kawan saya sangat memperhatikan saya terutama makan, mereka semua pasti mengajak terkadang menyuruh saya makan jika saya tidak mau makan yang itu membuat saya sangat suka disini karna seperti dirumah sendiri, jika saya sakit selalu diminta untuk minum obat dan istirahat sampai saya pulih. Saya sangat senang disini dan terima kasih untuk kawan-kawan yang sebelumnya kita tidak saling mengenal tapi rasa sayang rasa seperti keluarga sendiri ini sangat saya rasakan disini, saya akan selalu rindu sama kalian semua sama candaan-candaan yang kalian.



### **CHAPTER III**

## **PETUALANGAN MEMBANGUN DESA DENGAN SENYUM**

*“Chapter kali ini berisikan kisah-kisah dan pengalaman kami selama menjalankan kegiatan KKN di Desa Loa Duri Ulu. Kami berbagi pengalaman kami sebagai penulis untuk memberikan gambaran tentang keadaan dan kondisi sosial budaya di Desa Loa Duri Ulu. Dari pengembangan desa ramah lingkungan hingga pemberdayaan masyarakat, kami mencatat setiap momen yang berharga dalam perjalanan kami di desa ini.”*



Damar Maulana Firdaus (Loa Janan – Desa Loa Duri Ulu)

### **Petualangan Membangun Desa Dengan Senyum**

Assalamualaikum semua perkenalkan saya Damar Maulana Firdaus , bisa dipanggil Damar, Amer atau terkadang di panggil juga dengan sebutan Damar wulan (panggilan sehari-hari dan selama KKN). Saya Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Selama KKN ini saya mendapatkan tugas sebagai Penyedia perlengkapan yang dibutuhkan selama KKN maupun ketika menjalankan proker kami. Saya sebetulnya tidak pandai bercerita tapi saya akan mencobanya, pertama-tema tentang proker kurang lebih sama program yang kawan saya jelaskan.

Ketika saya pertama kali menginjakkan kaki di Desa Loa Duri Ulu, saya merasakan semacam keajaiban. Kunjungan pertama ke kantor desa membuka mata saya tentang kehidupan sederhana dan penuh makna di sini. Saya berjalan menuju rumah Pak RT 05, tempat yang penuh dengan cerita dan pengalaman. Setelah itu, saya mencari posko, tempat yang menjadi pusat kegiatan kami selama KKN. Di posko, kami menyampaikan proker dan melakukan perkenalan dengan seluruh anggota kelompok KKN. Saya juga mengikuti pembinaan kesadaran bela negara untuk membangun karakter bangsa. Saya bersih-bersih sekretariat desa



untuk persiapan bimbel anak-anak di sekitar. Perkenalan dengan karang taruna desa Loa Duri Ulu membuat saya merasa lebih dekat dengan masyarakat. Saya bermain bulutangkis bersama mereka, dan itu adalah momen yang tak terlupakan.

Pada minggu kedua, saya melanjutkan kegiatan dengan intervensi stunting bersama kader Posyandu dan ibu-ibu PKK serta orang-orang dari Puskesmas. Kami bekerja sama untuk meningkatkan kesadaran dan kesehatan anak-anak di desa. Saya mengikuti majelis rutin mingguan di Masjid Al Muhtaddin, tempat yang penuh dengan doa dan semangat. Saya ikut melaksanakan dan membantu dalam posbindu bagi lansia, memastikan mereka tetap aktif dan bahagia. Pagi harinya, saya mengikuti senam bersama ibu-ibu PKK, dan esok harinya, saya ikut memperingati 1 Muharram di masjid Al Muhtaddin. Perayaan ini membawa saya lebih dekat dengan tradisi dan kebudayaan masyarakat.

Pada minggu ketiga, saya terlibat dalam rapat festival Muharram bersama kepala desa dan perwakilan dari pengurus Masjid. Kami merancang kegiatan yang akan membuat festival ini berkesan. Saya melakukan teknik call meeting untuk memastikan semua anggota siap dan terkoordinasi. Saya juga mendekor masjid dengan bunga dan dekorasi lainnya. Festival 1 Muharram di Desa Loa Duri Ulu diadakan pada hari Sabtu, dan pada hari Minggu, kami melakukan pembagian hadiah serta kajian ceramah. Perayaan ini membawa saya merasakan kebersamaan dan kebahagiaan bersama masyarakat, begitu pula dengan minggu keempat dan minggu kelima.

Selama 40 hari KKN di Desa Loa Duri Ulu, saya mengalami petualangan yang tak terlupakan. Saya mengajar ngaji anak-anak di TPA dengan penuh semangat, ikut nobar timnas bareng Kepala Desa, dan merasakan kebersamaan dalam gotong royong.

Bermain bola dengan anak-anak di Bukit Teratai membuat saya merasa seperti seorang anak kecil lagi. Nongkrong di warkop bersama staf desa adalah momen yang penuh dengan tawa dan kenangan. Saya juga membantu persiapan festival kepala desa, yang membuat saya merasa terlibat dalam kehidupan masyarakat. Momen berpamitan karena waktu KKN yang sudah habis dan harus segera berakhir membuat saya merasa sedih, tetapi juga bangga atas pengalaman yang telah saya dapatkan di Desa Loa Duri Ulu.



## **CHAPTER IV MENCARI HAL BARU DI DESA YANG MAJU**

*“Saat kami datang untuk mencari pengalaman dalam bermasyarakat ,dengan tugas membantu,mengabdikan,dan menyelesaikan masalah desa,ditulah kita mengetahui seperti inilah KKN didesa yang memiliki suasana baru”*



Febriansyah (Loa Jana – Desa Loa Duri Ulu)

### **Mencari Hal Baru di Desa yang Maju**

Assalamualaikum Wr.Wb Hello can I introduce myself my name is febriansyah,you can call me febr , Kok pake bahasa inggris ?? yah karena saya dari FTIK(Fakultas Tadris dan ilmu keguruan), dalam memenuhi tugas atau melengkapi kewajiban saya dalam hidup sebagai anak kuliah atau seorang mahasiswa , KKN 45 hari ini banyak memberi hal hal baru bagi saya karena hidup di kota itu sudah membuat saya bosan ,karena adanya Gedung tinggi dan juga padat ,ketika didesa loa duri ulu membuat saya culture shock dikarenakan saya paling jarang hidup didesa , diawal kita disambut hangat oleh masyarakat disana dikarenakan kita adalah kesekian mahasiswa yang kkn disana.

Selama disana menjalani aktivitas yang menurut saya baru dikarenakan disana mempunyai fasilitas olahraga yang bisa digunakan seperti lapangan sepak bola, voli, bulutangkis. di minggu pertama saya melakukan adanya kegiatan desa seperti kegiatan sosialisasi kesbanpol , pada kegiatan ini saya dan teman teman banyak mendapatkan ilmu seperti kegiatan kegiatan yang mencerminkan bela negara dan larangan larangan dalam bekwarganegeraan ,dan dilanjut tak lama dari hari itu ada kegiatan musyawarah daerah yang pertama , pada kesempatan

itu saya bisa tau bahwa pentingnya adanya musyawarah desa dikarenakan mereka menjelaskan keluhan keluhan dari setiap wilayah RT didesa tersebut ,dan memperhitungkan pengeluaran ataupun menyiapkan rencana Pembangunan yang akan terjadi pada desa tersebut mulai tahun ini hingga tahun selanjutnya, pada acara tersebut kami dan team kkn politani memiliki kesempatan bertanya dan alhamdulillah di jawab dengan baik oleh narasumber

Pada agenda lain seperti kegiatan intervensi stunting yang dilakukan oleh para pemerintah desa dan juga bekerja sama pada tenaga kesehatan desa loa duri ulu untuk mendatangi satu satu rumah yang didata , kami dan teman kkn yang lain berpencar dibagi beberapa kelompok terdiri dari 2 mahasiswa kkn 3 tenaga kesehatan dan 3 orang pemerintah desa untuk menjalankan program tersebut dengan baik ,dan pada kesempatan tersebut saya dapat kesempatan bertemu anak bayi kembar yang jarang mengikuti program posyandu yang ditakutkan anak tersebut terkena gejala stunting , dan tidak pernah mendata ikut program imunisasi dikarenakan orang tuanya selalu kesibukan tersendiri

Pada agenda selanjutnya adalah festival muharram , yang membuat saya mendapatkan pengalaman menjadi panitia plus menjadi juri dari fashion show, dan pada tahun ini masjid bekerja sama dengan desa dalam membuat acara tersebut dan akhirnya acara tersebut diikuti oleh 140 lebih peserta dari 9 TPA dan juga ini adalah peserta tertinggi setelah yang tahun lalu yang hanya diikuti oleh 46 peserta dari 4 TPA saja , dan alhamdulillah berjalan lancar hingga pembagian hadiah ,

Kami memiliki program kerja yang wajib seperti mengajar di sekolah SDN 006 LOA DURI ULU, mengajar mengaji di TPA AL KAUTSAR dan BABUL IMAN,dan senam setiap hari jumat .Dalam

program ini berjalan dengan lancar dan memberi saya banyak pengalaman dalam bidang keguruan dan juga percaya diri dalam menghadapi siswa siswi yang bisa digunakan pada kegiatan PKL nanti.

Pada agenda terakhir kami membantu pada acara ulang tahun desa loa duri ulu dan memperingati kemerdekaan 17 agustus . disaat saat terakhir kami berkesempatan menjadi wasit lapangan dan juga membuat garis lapangan voli ,dan pada akhirnya di tanggal 6 kami berpamitan pada staf pemerintah daerah, Ketua RT 05 dan juga masyarakat sekitar untuk pulang kerumah masing masing.



## CHAPTER V KISAH KASIH DI DESA LOA DURI ULU

*“Persahabatan yang terjalin erat di antara anggota kelompok KKN dengan latar belakang dan karakter yang berbeda-beda. Namun, melalui suka duka bersama dalam menjalankan program kerja, kami belajar untuk saling memahami, menghargai, dan bersatu.”*



Tri Wulandari (Loa Janan – Desa Loa Duri Ulu)

### **Kisah Kasih di Desa Loa Duri Ulu**

Assalamu'alaikum nama saya Tri Wulandari biasa di panggil kkn uul/ wulan saya senang sekali dengan anak anak dikarenakan saya dari FTIK(Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) yaitu PAI "Pendidikan Agama Islam " dan kkn kami menjadi koki di posko kami dikarenakan mempunyai pengalaman dalam membuat makanan yang enak dan bergizi untuk anggota kkn yang lain dan alhamdulillah banyak makanan saya gak ada yang tidak disukai oleh anggota.

Pada agenda desa yang pertama adalah kami mengunjungi para ketua rt dari rt 05-06 untuk bersilaturahmi dan membahas tentang daerah daerah di loa duri ulu , rumah pak rt 05 terletak dekat dengan kantor desa hanya terletak beda 1 gang saja dari daerah balai desa ,RT 06 atau Kampung Toraja dikarenakan didaerah tersebut mayoritas bersuku toraja dan non muslim, jadi bukti desa ini memiliki toleransi yang kuat dikarenakan beragam suku dan budaya.

Pada saat ketika teman teman ingin mengunjungi sekolah dasar 006 loa duri ulu yang tidak jauh dari posko kami untuk memenuhi proker mengajar bagi guru yaitu mengajar siswa /siswi dan saya mendapatkan giliran untuk mengajar 3c pada mata pelajaran PAI ditemani oleh teman saya savira ayuningtyas, ketika jam pelajaran berlangsung kami berkenalan dengan siswa siswi satu persatu , kami membahas tentang surah al falaq dan



menyuruh mereka membaca bersama sama ,dan membuat soal tarik garis untuk menyocokkan dengan yang benar.

Pengalaman kkn ini membuat saya sadar pentingnya kita saling membantu, tolong menolong, adanya kehangatan satu sama lain, saya juga mendapat banyak sekali ilmu dari teman-teman saya terutama dari warga desa, maka dari itu ketika saya balik pulang ke rumah, ingin sekali membagi ilmu yang sudah saya dapat selama di desa.



**CHAPTER VI**  
**WARNA – WARNI 40 HARI**

*“Seperti pelangi, 40 hari kami penuh warna”*



Nur Annisa (Loa Janan – Desa Loa Janan Ulu)

### **Warna – Warni 40 Hari**

Haii semua, saya si sekretaris yang biasa dipanggil icha, kalo nama lengkapnya Nur Annisa. bingung deh mau cerita darimana hihhi.... pokonya kkn nya seru deh. Simak ceritanya ya teman-teman. Saya mahasiswi UINSI yang mengambil jurusan Bahasa Inggris, pada awalnya saya cukup kaget ketika melihat di papan pengumuman bahwa penempatan KKN saya di Loa duri ulu. Rasanya sudah kecewa duluan karna dekat dengan rumah. Seiring berjalannya waktu kami survei lokasi tempat tinggal, sempat kurang srek namun karena kesepakatan bersama akhirnya kami mantapkan pilihan. Sampai pada hari H kami semua datang ke posko yang jaraknya tidak jauh dari kantor desa, untuk berbenah semua barang yang kami bawa.

Yaa kami seperti orang yang masih kebingungan dan mencoba beradaptasi dengan suasana baru bersama orang-orang baru. Tidak menunggu lama, pada hari kedua kami KKN, sudah mendapat undangan dari pak sekdes untuk menghadiri sosialisasi kesbangpol di balai desa, acara nya berjalan dengan lancar dan alhamdulillah tidak perlu memikirkan makan siang hihhi. Tidak perlu waktu lama untuk kami akrab. Pada hari pertama saja kami sudah berbagi canda tawa, ya walaupun masih sedikit canggung hahahaha. Lanjut dengan program kerja, kami banyak berpartisipasi dalam kegiatan desa, sosialisasi posyandu, posbindu bersama puskesmas dan karang taruna, membantu saat

musyawarah desa, mengusulkan gotong royong bersama warga desa, ikut kajian bersama ibu PKK, menghadiri majelis dan haulan. Tak hanya itu, kami pun mengajar TPA, dipercaya untuk mengadakan Festival Muharram, membuka bimbingan belajar dan diusulkan oleh kantor desa mengajar di SDN 006.

Wah.... padat banget ya jadwalnya, pasti cape ya? Bener banget, kami cape bahkan sempat beradu pendapat, namun itu adalah bumbu pertemanan. syukurnya kami bisa menurunkan ego masingmasing. Jadwal padat pasti ga sempat ketawa-ketawa kan? Karna teman-teman yang solid, kami bisa memanfaatkan waktu dengan baik, kami bisa menikmati dan menciptakan momen indah selama 40 hari itu. bagaimana tidak, kami tinggal serumah berisi 8 orang, dengan karakter yang berbeda-beda. Ada ulul si koki terhebat kami, ada bos nadira yang kalem tapi hobi ketawa, ada lagi savira dewasa, eh ketinggalan si ketua kita feбри yang sabar, mas bagus yang rajin cuci piring dan sering bikin aku ketawa sama kelakuannya, dan si kembar tapi tak sama yaitu damar dan saiq yang jail dan meramaikan posko kecil yang berisikan 8 orang, mereka ga kapok-kapok walaupun kaum hawa sering marah dan jengkel hahaha... terimakasih kalian sudah memberikan warna untuk 40 hari itu.



## **CHAPTER VII**

### **SECUIL PENGABDIAN DI DESA TOLERAN**

*“Tidak ada orang-orang yang hebat kecuali mereka yang memiliki pengabdian walaupun sekecil apapun pada kemanusiaan”*



Bagus Syaifudin Latif (Loa Janan – Desa Loa Duri Ulu)

### **Secuil Pengabdian di Desa Toleran**

Holla gess! Perkenalkan, nama saya Bagus Syaifudin Latif, Kalian Bisa panggil saya Bagus, Udin, Latif saya Mahasiswa UINSI Samarinda dari Program Studi Hukum Tata Negara semester 6. Di libur semester 6 ini saya sedang menjalani tugas dari kampus yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata) Yang merupakan salah satu program pendidikan yang diadakan oleh UINSI untuk mahasiswa semester 6. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam melakukan penelitian lapangan dan berinteraksi dengan masyarakat. KKN juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan analitis, kritis, dan kreatif. Pada tahun ini, saya dipilih untuk melakukan KKN di Desa Loa Duri Ulu. Kecamatan Loa Janan. Kabupaten Kutai Kartanegara. Salah satu desa yang terletak pinggiran sungai Mahakam dan merupakan Desa yang maju karena dalam pengembangan ekonomi dan sosial sangat cepat karena didesa ini adanya perusahaan kayu dan tambang batu bara serta sektor pertanian yang membuat perekonomian masyarakat didesa loa duri berkembang pesat namun masih menghadapi beberapa tantangan seperti infrastruktur yang rusak serta akses jalan menuju dusun dusun yang berada didalam hutan tidak memadai. Desa Loa Duri Ulu ini juga unik karena menanamkan rasa toleransi

yang tinggi, banyak berbagai suku agama di desa Loa Duri Ulu tapi mereka masih bisa hidup saling berdampingan dan saling menghormati.

Di hari pertama saya KKN di desa Loa Duri Ulu ini perasaan saya biasa saja tidak ada yang menarik karena sama seperti desa saya malah bagus desa saya jalannya bagus tidak ada yang rusak. Dan dihari pertama juga saya berusaha untuk berbaur memperkenalkan diri saya dengan teman sekelompok saya. Saya ditugaskan KKN di Loa Duri Ulu dengan beberapa anggota kelompok saya yang berjumlah 8 beserta saya adapun nama-nama anggota yaitu yang pertama ada ketua yang bernama Febriansyah panggilannya pebebe, kedua ada sekretaris 1 Nur Annisa panggilannya Ica, ketiga ada sekretaris 2 Tri Wulandari panggilannya wulwul, keempat ada bendahara Nadira Darma Artasya panggilannya boz Dira, kelima ada pdd 1 Savira Ayuningtyas panggilan sabrewnaa, keenam ada saya sendiri sebagai pdd 2, lalu ada Humas 1 Saiq Saiful Hadi panggilannya Abah dan yang terakhir ada Humas 2 Damar Maulana Firdaus panggilannya amer. Di Minggu pertama kegiatan yaitu memperkenalkan diri kepada aparat desa serta menyampaikan program kerja yang akan dilakukan di desa agar program kerja dapat dibantu dan di bimbing oleh aparat-aparat desa agar berjalan dengan lancar, lalu mengikuti acara desa sosialisasi dari Kesbangpol mengenai “menumbuhkan cinta tanah air” yang diselenggarakan di BPU dan juga membantu acara musyawarah desa , lalu di minggu pertama ini juga sudah mulai mengajar ngaji di TPA Al- Muhtaddin dan juga mulai berbaur dengan karang taruna serta pemuda setempat dengan bermain bulu tangkis bersama, mungkin itu saja kegiatan di minggu pertama.

Minggu kedua kegiatan pertama dimulai dengan intervensi stunting bersama ibu ibu posyandu, kader PKK dan

kader puskesmas serta dibantu Mahasiswa KKN dari universitas lain , investasi stunting ini dilakukan door to door atau rumah kerumah sasaran intervensi stunting ini yaitu balita umur 0-6 tahun serta ibu hamil dengan melalui sosialisasi akan pentingnya gizi buat balita maupun ibu hamil. Lalu juga mulai mengikuti majelis di masjid Al Muhtadin dan berbaur dengan remaja dan pengurus masjid. Dan disela kesibukan juga berbaur dengan remaja desa berbincang-bincang mengenai bahayanya narkoba. Diminggu ini juga mengikuti dan membantu ibu ibu posyandu untuk mengadakan posbindu serta mulai mengikuti senam setiap Jumat di balai desa dan Minggu kedua juga mulai membuka les private anak anak di sekitar posko yang dilakukan setiap sore.

Masuk ke Minggu ketiga minggu yang sangat sibuk diawali dengan adanya kegiatan festival Muharram yang diadakan oleh pemerintah dan seluruh kegiatan diamahkan ke kelompok KKN UINSI karena dengan alasan universitas berbackground agama Islam jadi kegiatan tersebut sesuai dengan kami, didalam festival Muharram tersebut bermacam-macam perlombaan, festival berjalan 2 hari di masjid Al Muhtadin dan kegiatan tersebut berjalan dengan lancar walaupun ada kesalahan didalam format sertifikat juara dikarenakan sebagai panitia tergesa-gesa karena pemerintah desa memberikan waktu untuk mempersiapkannya sangat singkat. Setelah kesibukan diminggu ini dengan adanya festival Muharram lanjut melakukan silaturahmi ke posko KKN desa tetangga yaitu loa duri Ilir agar saling mengenal dan diminggu ini ditutup dengan refreshing ke bigmall agar otak kembali sejuk.

Lalu Minggu keempat mulai berkunjung ke sekolahan SD 006 Loa Janan untuk memperkenalkan diri serta meminta izin untuk membantu mengajar anak anak di sekolah tersebut lalu diberi izin dan mulai mengajar sesuai bidang. Diminggu ini juga



mulai melaksanakan Proker terkait penghijauan tempat wisata yang terbengkalai untuk dibersihkan dan melakukan penghijauan.

Lalu diminggu kelima kegiatan mulai pagi mengajar di sekolahan SD 006 Loa Janan dan sore mengajar mengaji di TPA Al-Kautsar, Disela-sela kesibukan kami mengajar kami juga membantu acara acara desa seperti musdes desa dan kegiatan desa lainnya.

Dan yang terakhir Minggu ke enam kegiatan masih disibukkan dengan mengajar disekolahan dan di TPA, lalu menyelesaikan Proker penghijauan dengan mengajak pemerintah desa dan warga setempat untuk membantunya dan diminggu ini juga membantu pemerintah desa mempersiapkan festival piala desa dengan membantu memasang bendera mengeca serta menjadi wasit , festival ini berisi berbagai macam perlombaan mulai dari voli, mini soccer, badminton dan lain-lain dan di hari terakhir Minggu keenam dikarenakan ini Minggu terakhir mulai berpamitan kepada semua pemerintah desa mulai dari staff staff desa RT, karang taruna, kepala BPD, ibu BUMDES, SEKDES serta Kepala Desa dan tak lupa pengurus masjid, TPA serta masyarakat desa Loa Duri Ulu. Setelah itu kita melakukan evaluasi kelompok dan berpamitan sesama kelompok saling meminta maaf dan berterimakasih.



## CHAPTER VIII SUKA CITA DI DESA LOA DURI ULU

*“Di desa, kami belajar bahwa suka cita bukan hanya tentang kemewahan, tetapi tentang kebersamaan, kerja keras, dan ketulusan hati”*



Saiq Saiful Hadi (Loa Janan – Desa Loa Duri Ulu)

### **Suka Cita di Desa Loa Duri Ulu**

*Assalamualaikum WR. WB*

Hallo guys!!! sebelumnya kita perkenalan dulu karena, “Tak Kenal Maka Tak Sayang” ujar urang kek itu pang, perkenalkan nama ulun Saiq Saiful Hadi, biasa di panggil Saiq, Abah (panggilan keseharian di KKN). Saya mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama KKN ini saya mendapatkan tugas sebagai HUMAS yg mana artinya setiap kami akan melaksanakan kegiatan saya harus mengkonfirmasi terlebih dahulu kepada orang yg berwenang di daerah tersebut, di situlah tugas saya sebagai HUMAS (Hubungan Masyarakat). Disini saya akan menceritakan sedikit kehidupan saya selama KKN berlangsung yang penuh suka dan duka.

Pada hari pertama tanggal 24 Juni kami datang membawa barang dan menyimpuni barang-barang di dalam posko. Satu persatu kami datang senyum sapa yang mereka berikan walaupun disitu belum ada akrab sama sekali dan disitu saya membalas dengan senyuman yang baik karena memang saya anaknya baik dan tidak sombong hehehe. Dan kami di sambut

dengan kehangatan dan gembira oleh Masyarakat, karena melihat adanya anak KKN yang mengabdikan di Masyarakat. Pada malam harinya kami perkenalan satu persatu dengan berbagai fakultas dan sifat, serta kami diskusi untuk membahas proker yang di jalankan selama KKN berlangsung. Singkat waktu keesokan harinya kami datang ke kantor desa untuk menemui sekdes yakni pak Dewa guna untuk membahas proker KKN kami yang berlangsung selama 40 hari lebih. Dan di siang itu kami mengikuti kegiatan dan membantu kegiatan yang diadakan di desa dengan Tema “Pembinaan Bela Negara dan Karakter Kebangsaan”. Dan setelah itu saya dan teman-teman KKN bersihkan sekretariat di desa untuk persiapan les anak-anak yang berada di sekitar desa itu. Setelah itu, kami di ajak main bulu tangkis bersama anak karang taruna, di sela-sela kami bermain bulu tangkis kami juga sharing-sharing proker kami guna untuk mempermudah proker kami, dan itu momen di minggu pertama yang tidak bisa dilupakan. Pada minggu kedua, saya mengikuti kegiatan intervensi stunting Bersama ibu-ibu PKK, kader posyandu, orang-orang dari puskesmas serta kolaborasi dengan KKN Politani. Disitu juga sebelum kami melakukan kegiatan kami di pecah belah menjadi beberapa kelompok, setelah itu kami nyebar ke satu desa serta ke desa lainnya untuk menyampaikan bahwa anak-anak setiap bulannya wajib datang ke posyandu guna untuk memperhatikan Kesehatan anak-anak dan meningkatkan kesadaran ortunya untuk membawa anak ke posyandu. Pada malam itu, saya mengikuti majelis rutin yg di adakan tiap malam rabu di masjid Al-Muhtadin, dan saya berharap mendapatkan ilmu dan barokah di majelis tersebut. Pada keesokan harinya, saya ikut melaksanakan serta membantu kegiatan posbindu untuk memastikan Kesehatan warga di sekitarnya serta lansia.

Masuk ke Minggu ketiga, lebih tepatnya perayaan 1 Muharram saya dan teman-teman KKN di ajak ikut andil dalam rapat itu, diberi tanggung jawab menjadi panitia di acara Festival 1 Muharram, setelah itu kami merancang kegiatan itu sedemikian rupa agar semuanya berjalan dengan terstruktur. Keesokan harinya saya melakukan TM (Technical Meeting) untuk menyampaikan syarat dan ketentuan di saat lomba berlangsung. Di keesokan harinya juga, saya membeli hadiah bersama Guru Nabhani serta membeli peralatan untuk lomba tersebut. Festival 1 Muharram di Desa Loa Duri Ulu diadakan pada hari Sabtu dan minggu, disitu saya juga di amanahkan menjadi juri di acara lomba tersebut. Di keesokan harinya kami melakukan pembagian hadiah serta mendengarkan ceramah yg di sampaikan ustadz Ayyub. Dengan adanya kegiatan ini saya merasa sangat senang karena melihat adanya semangat yg tumbuh di Masyarakat dan peserta yg ikut lomba, begitu pula dengan minggu selanjutnya.

Selama saya disini, saya sangat senang sekali di karenakan bisa menambah relasi serta bertambahnya ilmu, selama 40 hari lebih kita bersama banyak momen suka duka yang kita lewati, bahkan momen itu tak bisa dilupakan, banyak suka duka yg kita jalani selama KKN dan banyak juga Pelajaran yang kita dapatkan di setiap harinya, sebenarnya berat sih berpisah tapi mau gamau, karena ada banyak hal yang kita persipkan kedepannya masing-masing, bahkan ada pepatah yang mengatakan “Di Setiap Pertemuan Pasti Ada Perpisahan” ya gitulah guys perpisahan itu pasti sangat menyakitkan, saya berterimakasih juga buat teman-temanku selama KKN tanpa kalian aku tidak bisa menemukan apa itu arti kebersamaan, persahabatan, kekeluargaan yg harmonis,

serta hangatnya suasana di rumah kecil yang penuh cerita, Sekali lagi thanks buat semuanya.



# KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA TAHUN 2024

## Biografi Penulis



Assalamualaikum... perkenalkan saya Febriansyah. Lahir di Samarinda, 24 Februari 2002. Saya adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadaris Bahasa Inggris.



Haii semua... perkenalkan saya Nur Annisa. Lahir di Loa Janan, 31 Agustus 2001. Saya adalah mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi sama seperti ketua yaitu Tadaris Bahasa Inggris.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**



KKN REGULER 24



Sekretaris 2

**Tri Wulandari**

Pendidikan Agama Islam

@kknloadurulu24

Assalamualaikum  
wr.wb,perkenalkan saya Tri Wulandari. Lahir di Samarinda, 03 Maret 2003. Saya adalah mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Islam.



KKN REGULER 24



Bendahara

**Nadira Darma Artasya**

Manajemen Pendidikan Islam

@kknloadurulu24

Hallo.... gaiss.... perkenalkan saya Nadira Darma Artasya. Lahir di Loa Janan, 07 Oktober 2003. Saya adalah mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.





## KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA TAHUN 2024



Pubdeskok 1

**Savira Ayuningtyas**

Hukum Keluarga

@kknloadurulu24

Assalamualaikum  
semua,perkenalkan saya Savira  
Ayuningtyas. Lahir di Loa Duri, 07  
Januari 2003. Saya adalah  
mahasiswi Fakultas Syariah,  
Program Studi Hukum Keluarga.



Pubdekkok 2

**Bagus Syaifudin Latif**

Hukum Tata Negara

@kknloadurulu24

Holla gess! Perkenalkan saya  
Bagus Syaifudin Latif. Lahir di  
Jombang, 27 Oktober 2002. Saya  
adalah mahasiswa Fakultas  
Syariah, Program Studi Hukum  
Tata Negara.



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2024**



Assalamualaikum WR. WB,  
perkenalkan saya Saiq Saiful Hadi.  
Lahir di Bontang, 11 Juni 2003.  
Saya adalah mahasiswa Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam,  
Program Studi Ekonomi Syariah.



Hello guys... perkenalkan saya  
Damar Maulana Firdaus. Lahir di  
Bontang, 25 Juni 2001. Saya adalah  
mahasiswa Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam, Program Studi  
Perbankan Syariah.